

## **Pengaruh Program E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Kepuasan Kualitas Pelayanan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus UPPD Kabupaten Sragen)**

**Agus Setiyawan<sup>1</sup>, Fadjar Harimurti<sup>2</sup>, Bambang Widarno<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Akuntansi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta

e-mail: [aguzzetyawan.46@gmail.com](mailto:aguzzetyawan.46@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini untuk menguji Pengaruh Program e-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan Kepuasan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Intervening di Samsat Kabupaten Sragen. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif, sumber data adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang terdaftar di kantor Samsat Kabupaten Sragen dan sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode *Accidental Sampling* dan diuji dengan program SPSS 23. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner. Teknik Analisis data yang digunakan adalah Statistik Deskriptif. Teknik Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskriptif uji asumsi klasik uji regresi linier berganda. Hasil penelitian yang diperoleh 2 kesimpulan yaitu secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung yaitu program e-Samsat berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Secara tidak langsung yaitu dengan kepuasan kualitas pelayanan program e-Samsat berpengaruh negatif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

**Kata kunci:** *Program E-Samsat, Kepuasan Kualitas*

### **Abstract**

This research is to examine the effect of the e-Samsat program on motor vehicle taxpayer compliance with service quality satisfaction as an intervening variable in the Sragen Regency Samsat. The type of research used is quantitative and qualitative research, the data source is primary data. The population in this study were motor vehicle taxpayers registered at the Sragen Regency Samsat office and the sample used was 100 respondents. Samples were taken using the Accidental Sampling method and tested with the SPSS 23 program. The data collection method used was a questionnaire. The data analysis technique used is Descriptive Statistics. The data analysis techniques used are validity tests, reliability tests, descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression tests. The research results obtained 2 conclusions, namely direct and indirect. Directly, the e-Samsat program has a significant positive effect on motor vehicle taxpayer compliance. Indirectly, satisfaction with the service quality of the e-Samsat program has a significant negative effect on motor vehicle taxpayer compliance.

**Keywords:** *E-Samsat Program, Satisfaction With Service Quality*

### **PENDAHULUAN**

Pajak merupakan kontribusi wajib pajak yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan peraturan perundang-undangan, dengan tidak mendapatkan balas jasa secara langsung tetapi digunakan untuk membiayai keperluan negara yang nantinya diharapkan akan berefek terhadap peningkatan pendapatan serta kesejahteraan masyarakat, Putra dan Merkusiwati (2018). Pajak menurut Mardiasmo (2018:1) merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Definisi diatas ditarik kesimpulan bahwa pajak merupakan iuran wajib pajak

yang terutang yang harus dibayar oleh semua wajib pajak guna untuk keperluan bersama. Hal yang bisa kita rasakan setelah membayar kewajiban pajak adalah dengan menikmati perkembangan pembangunan pemerintah seperti perbaikan jalan yang rusak dan infrastruktur lainnya.

Berdasarkan kewenangannya, pajak dibedakan menjadi pajak pusat dan pajak daerah. Pajak Pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga Negara Mardiasmo, (2018: 7). Adapun jenis-jenis pajak pusat seperti Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah dan Bea Materai. Pajak Daerah menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pasal 1 menyatakan bahwa pajak merupakan kontribusi wajib pajak daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak daerah merupakan pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah untuk membiayai pembangunan daerah Virgiawati dkk, (2019). Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pajak daerah merupakan pajak yang diterima pemerintah daerah dari semua wajib pajak yang telah melunasi perpajakannya guna keberlangsungan suatu daerah. Adapun jenis-jenis pajak daerah seperti pajak kabupaten/kota yang didalamnya meliputi pajak hotel, pajak restaurant, pajak hiburan, pajak PBB-P2, jenis pajak daerah yang kedua yaitu pajak provinsi yang salah satunya adalah pajak kendaraan bermotor (PKB).

Adapun Pajak Kendaraan Bermotor termasuk ke dalam jenis pajak provinsi yang merupakan bagian dari Pajak Daerah. Lebih lanjut, Pajak Kendaraan Bermotor sebagaimana yang didefinisikan dalam Pasal 1 angka 12 dan 13 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Dalam pelaksanaan pemungutannya dilakukan di kantor bersama samsat. Kantor Bersama SAMSAT ini melibatkan tiga instansi pemerintah, yaitu: Badan Pendapatan Daerah, Kepolisian Daerah Republik Indonesia, dan PT. (Persero) Asuransi Kerugian Jasa Raharja.

Berdasarkan akumulasi tunggakan pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sragen hingga April 2021 mencapai Rp15,4 miliar dari 75.309 objek. Unit Pengelola Pendapatan Daerah (UPPD) dan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Sragen menargetkan pemasukan PKB senilai Rp155 miliar pada 2021. Jumlah itu naik Rp20 miliar dibandingkan target pemasukan Pajak Kendaraan Bermotor yang ditetapkan dalam APBD perubahan 2020 senilai Rp 135 miliar. (solopos.com 2022). Dari fenomena tersebut dapat disimpulkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sragen mengalami penurunan pada 2021. Hal ini mengakibatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Sragen mengalami penurunan dari jumlah target yang sudah ditetapkan.

Memberikan kualitas pelayanan yang baik kepada wajib pajak merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor . Berdasarkan penelitian tentang pengaruh kualitas pelayanan program e-Samsat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yang intinya dapat menurunkan tunggakan pajak kendaraan bermotor terdapat kontroversi.

Program e-Samsat merupakan pengembangan dari sistem pelayanan SAMSAT yang telah ada sebelumnya, dimana data kendaraan yang sebelumnya hanya dapat diakses di kantor SAMSAT Kabupaten atau Kota setempat, namun sekarang dapat diakses pada semua layanan SAMSAT di Sragen. Program e-Samsat mempunyai hubungan dengan kepuasan kualitas pelayanan karena apabila wajib pajak diberikan kemudahan dengan baik maka wajib pajak merasa puas. Penelitian ini didukung oleh penelitian Silalahi dkk. (2015:1) yang menyatakan bahwa kualitas. Kepuasan kualitas pelayanan mempunyai hubungan dengan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor karena apabila wajib pajak merasa puas dengan pelayanan yang diberikan maka wajib pajak patuh untuk membayar pajak kendaraan bermotor.

Untuk mengaitkan peranan program e-Samsat dan kepuasan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor diperlukan teori atribusi, yang bisa menjabarkan bahwa setiap orang akan mengidentifikasi perilaku seseorang dan kemudian menyimpulkan bahwa apakah perilaku tersebut dapat timbul dari individu wajib pajak itu sendiri. program e-Samsat merupakan aspek eksternal sedangkan kepuasan kualitas pelayanan termasuk aspek internal,

keduanya mempengaruhi untuk menurunkan tunggakan dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sragen.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah Kualitatif dan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Kabupaten Sragen sebanyak 579.447 wajib pajak. eknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin setelah itu menggunakan ruus metode cluster random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis linier berganda, uji t, uji f, uji koefisien determinasi dan uji dubel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis deskriptif

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa program e-Samsat yang diteliti memiliki rata-rata (mean) 4,48. Kepuasan kualitas pelayanan yang diteliti memiliki rata-rata (mean) 4,62. Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yang diteliti memiliki rata-rata (mean) 4,15. Hal ini berarti bahwa responden setuju dengan indikator dan item kuesioner dari semua variabel.

### Kualitas Data

#### Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa 3 item kuesioner variabel Program e-Samsat (X), kepuasan kualitas pelayanan (Z), dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y) valid karena p-value atau signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

#### Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabelitas pada item kuesioner dapat dilihat bahwa cronbach Alfa pada variabel program e-Samsat (X) = 0,898, kepuasan kualitas pelayanan (Z) = 0,870, dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y) = 0,748  $> 0,60$ . Hal ini berarti semua kuisioner dapat dikatakan reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

#### Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada semua variabel menunjukkan nilai tolerance variabel X (program e-Samsat) = 0,889, Z (kepuasan kualitas pelayanan)= 0,889 ini menunjukkan model regresi tersebut lolos uji multikolinieritas.

#### Autokorelasi.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan p-value (signifikan)  $0,315 > 0,05$ . Hal ini tidak terjadi autokorelasi (lolos uji autokorelasi)

#### Heteroskedastisitas

Hasil menunjukkan p-value (signifikansi) dari variabel X (Program e-Samsat) = 0,101, Z (kepuasan kualitas pelayanan) = 0,854  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan p-value (signifikansi) = 0,200  $> 0,05$  hal ini menunjukkan keadaan yang tidak signifikan, artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

### Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Uji Regresi Linier Berganda 1

Coefficients <sup>a</sup>		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	17.470	1.619
	Program e-Samsat Kepuasan	0.252	0.072

Dari Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi :

$$Z = 17,470 + 0,252 X_2 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

A = 17,470 (positif)

Artinya jika  $X_1$  (Program e-Samsat) = 0 maka Kepuasan Kualitas Pelayanan (Z) adalah positif.

$b_1 = 0,252$  (Pengaruh Positif)

Program e-Samsat berpengaruh positif terhadap Kepuasan Kualitas Pelayanan e-Samsat

Artinya : jika Program e-Samsat meningkat maka Z (Kepuasan Kualitas Pelayanan) akan meningkat.

**Tabel 2. Uji Regresi Linier Berganda 2**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.054	.007
	Program e-Samsat	-0,00006204	.000
	Kepuasan Kualitas Pelayanan e-Samsat	.446	.057

Dari Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi :

$$Y = 0,281 - 0,00006204 X_1 + 0,446 Z + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

A = 0,054 (positif)

Artinya jika  $X_1$  (Program e-Samsat) dan Z (Kepuasan Kualitas Pelayanan E-Samsat) = 0 maka Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y) adalah positif.

$b_1 = -0,00006204$

Program e-Samsat berpengaruh negatif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Artinya : jika Program e-Samsat meningkat maka Y (Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor) akan menurun, dengan asumsi variabel Z (Kepuasan Kualitas Pelayanan e-Samsat) konstan/tetap.

$b_2 = 0,446$

Kepuasan Kualitas Pelayanan e-Samsat berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Artinya : jika Kepuasan Kualitas Pelayanan E-Samsat meningkat maka Y (Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor) akan meningkat, dengan asumsi variabel  $X_1$  (Program E-Samsat) konstan/tetap.

### Uji statistic T

- UJI –t Variabel X (program e-Samsat)  
 Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = 0,001 < 0,05 artinya Program e-Samsat berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kualitas pelayanan
- UJI –t Variabel X (program e-Samsat)  
 Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = 0,000 > 0,05 artinya program e-Samsat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor
- UJI –t Variabel Z (kepuasan kualitas pelayanan)  
 Diperoleh nilai p-value (signifikansi) = 0,00 < 0,05 artinya kepuasan kualitas pelayanan pada program e-Samsat berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

### Uji F (Simultan)

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 11,229 dengan p-value (signifikansi) sebesar 0,000 < 0,05. Artinya model tepat untuk memprediksi pengaruh variabel X (program e-Samsat) dan Z (kepuasan kualitas pelayanan) terhadap Y (kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor).

### **Uji Koefisien Determinasi**

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted ) untuk model ini adalah sebesar 0,887. Artinya besarnya sembarang pengaruh variabel independen terhadap Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor (Y) sebesar 88,7%. sisanya (100% - 88,7 %) = 11,3% diterangkan oleh variabel lain diluar model.

### **Uji Sobel**

Uji Sobel ini digunakan untuk mengetahui variabel intervening yaitu kepuasan kualitas pelayanan. hasil analisis uji sobel test diperoleh t hitung 3,175 > t tabel (0, 025, 100-2) = 1, 98197. maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan kualitas pelayanan memediasi pengaruh program e-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh program e-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor**

Hasil penelitian hipotesis ini menunjukkan bahwa Program e-Samsat berpengaruh negatif untuk meningkatkan kepatuhan pajak kendaraan bermotor. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa: "Ada pengaruh yang signifikan antara Program e-samsat untuk meningkatkan kepatuhan pajak kendaraan bermotor", diterima atau terbukti kebenarannya

#### **Pengaruh Program E-Samsat Terhadap Kepuasan Kualitas Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor**

Hasil penelitian hipotesis ini menunjukkan bahwa Program e-Samsat berpengaruh positif untuk meningkatkan kepuasan terhadap kualitas pelayanan pajak kendaraan bermotor. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa: "Ada pengaruh yang signifikan antara Program e-samsat untuk meningkatkan kepuasan kualitas pelayanan pajak kendaraan bermotor", diterima dan terbukti kebenarannya.

#### **Kepuasan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Hasil penelitian hipotesis ini menunjukkan bahwa kepuasan kualitas pelayanan berpengaruh positif untuk meningkatkan kepatuhan pajak kendaraan bermotor. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa: "Ada pengaruh yang signifikan antara Kepuasan Kualitas Pelayanan untuk meningkatkan kepatuhan pajak kendaraan bermotor", diterima atau terbukti kebenarannya. Kepuasan kualitas pelayanan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

#### **Kepuasan Kualitas Pelayanan Berpengaruh Antara Program E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.**

Hasil penelitian hipotesis ini menunjukkan bahwa kepuasan kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan antara program e-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. dengan demikian "Kepuasan kualitas pelayanan ada pengaruh signifikan antara program e-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor", diterima atau terbukti kebenarannya.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program e-Samsat memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sragen, sehingga akan berpengaruh pula dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sragen.
2. Program e-Samsat memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kepuasan kualitas pelayanan pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sragen. Jadi semakin tinggi kualitas program e-Samsat yang digunakan oleh wajib pajak maka akan mempermudah wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor, sehingga akan berpengaruh pula dalam meningkatkan kepuasan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sragen.
3. Kepuasan kualitas pelayanan pajak kendaraan bermotor berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sragen. Jadi

semakin tinggi kepuasan kualitas pelayanan oleh wajib maka berpengaruh pula dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sragen.

4. Kepuasan kualitas pelayanan berpengaruh positif signifikan antara program e-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sragen. Jadi semakin tinggi kualitas pelayanan dari program e-Samsat maka kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sragen juga akan meningkatkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aghnia Shidqi Hendriawan, Diamonalisa Sofianty. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan dan Penerapan E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Bandung Conference Series: Accountancy
- Angelia Oktaviani Bayu Putri, Endah Nawangsasi. (2020). Peran E-Tilang, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Advance : Jurnal Akuntansi* Vol 7, No 1 (July, 2020)
- Anti Azizah Aprilianti. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Insentif Pajak, Dan Sistem E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Masa Pandemi Covid-19. *ASSETS*, Volume 11, Nomor 1, Juni 2021: 1 – 20.
- Dewi Kusuma Wardani Fikri Juliansya. (2018). Pengaruh Program E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Kepuasan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Samsat Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika* Vol. 15 No. 2 Tahun 2018
- Mardiasmo. (2013). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2013*. Andi.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Andi.
- Nasution, N. (2015). *Manajemen Mutu Tepadu (Total Quality Management)*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah tentang Pajak Daerah, Pub. L. No. 7 (2017).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tentang Perhitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan, Pub. L. No. 26 (2014).
- Putra, I. G. A. S. M., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23 NO. 1, 461–488.
- Putri, A. R. S., & Jati, I. K. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Di Denpasar. *Academia*, 661–677.
- Pradipta Anisa Virgiawati<sup>1</sup>, Samin, Dwi Jaya Kirana. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Wajib Pajak Di SAMSAT Jakarta Selatan). *jurnal MONEX* Volume 8 Nomor 2 Bulan Juli Tahun 2019
- Prita Oktavianty Puteri, Efrizal Syofyan, Erly Mulyani. (2019). Analisis Pengaruh Sanksi Administrasi, Tingkat Pendapatan, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor Samsat Kota Padang). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* Vol. 1, No 3, Seri F, Agustus 2019.
- Resmi, S. (2016). *Perpajakan: Teori dan Kasus*. Salemba Empat.
- Rismayanti, N. W. I. (2021). Pengaruh Kewajiban Moral, Sosialisasi Perpajakan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermototr. *HITA Akuntansi Dan Keuangan, Universitas Hindu Indonesia*, 234–251.
- Riza Frycilia Sofia Afidah, Erma Setiawati. (2022). Pengaruh Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb) Melalui Layanan Drive Thru, Samsat Keliling, Dan E-Samsat nmj Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus WP PKB Roda Dua Samsat Kota Surakarta). *Jurnal Pendidikan Nusantara: Kajian Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora* Volume 2 Nomor 2, Februari 2022
- Sari, R. A. V. Y., & Susanti, N. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Di Unit Pelayanan Pendapatan Provinsi (UPPP) Kabupaten Seluma. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 63–78.
- Undang-Undang Perpajakan Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, (2013).

- Undang-Undang Perpajakan Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pub. L. No. 16 (2009).
- Undang-Undang Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pub. L. No. 8 (2009).
- Virgiawati, Anisa, P., Samin, & Kirana, D. J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Wajib Pajak di Samsat Jakarta Selatan). *Jurnal Monex*, 8, No. 2, 19–34.
- Viva.A.A.Kowel., L.Kalangi., S.J.Tangkuman. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA Vol.7 No.3 Juli 2019*, Hal. 4251-4260
- Wa Ode Aswati, Arifuddin M, Tuti Nurdianti N. (2018) Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor Uptb Samsat Kabupaten Muna). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Volume Iii/1/Februari 2018*
- Wicaksono, E. S. (2020). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Andayani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9.10.
- Widnyani, I. A. D., & Suardana, K. A. (2016). Pengaruh Sosialisasi, Sanksi Dan Persepsi Akuntabilitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Wicaksono, E. S. (2020). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Andayani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9.10.
- Widnyani, I. A. D., & Suardana, K. A. (2016). Pengaruh Sosialisasi, Sanksi Dan Persepsi Akuntabilitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan
- Yois Nelsari Malau, Theresia Lumban Gaol, Ehtri Novelia Giawa, Chesya Juwita. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Medan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), September 2021.
- <https://www.solopos.com/75-309-kendaraan-di-sragen-nunggak-pajak-totalnya-capai-rp154-miliar-1124107>